

BAB II

GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

A. Sejarah Desa Lingu-Lango

Desa lingu-lango sebelum terbentuk menjadi sebuah desa otonom, desa ini masih berupa kampung besar yang lebih dikenal dengan sebutan kampung tangelo. Kampung tangelo saat itu di pimpin oleh seorang tokoh adat dengan nama kepala buka (*Tokoh Adat Suku Umbu Parowa Kaito kutta*). Pada saat itu kepala buka merupakan perpanjangan tangan dari seorang raja Tana Righu Djala Manu Laika Raga yaitu Raja Lani Pandango yang juga merupakan kepala suku besar Wini Lego. Atas kerja sama antara Raja Lani Pandango dengan kepala buka (*kepala kampung Tangelo*), mendirikan sebuah balai pertemuan yang saat itu masih bersatu dengan seorang raja Geli dari kampung palla, selanjutnya pada tahun 1968 mereka melakukan pertemuan dan menyetujui untuk mengirim seorang putra sulung dari kepala buka yaitu Andreas Saingo Pala, untuk mengikuti sekolah Pamung Praja di Kota Waikabubak selama enam bulan. Setelah enam bulan kemudian Andreas Saingo Pala menyelesaikan pendidikan di sekolah Pamong Praja, dan pada tahun 1969 di percayakan menjadi kepala desa Gaya Baru dan di bantu oleh seorang pembantu desa (Kaur Desa) dan selanjutnya selang beberapa bulan, semua Toko Adat melakukan pertemuan bahwa desa Gaya Baru harus di ubah namanya menjadi sebuah desa yang memiliki arti yang ada kaitannya dengan riwayat berdirinya Kecamatan Tana Righu, sehingga desa Gaya Baru diganti

namanya menjadi desa Lingu-Lango (Ana Lingu-Lingu Ana Lingu Tana) Tangelo Daga Ngara. Nama kampung besar antara dua suku besar yaitu Umbu Parowa dan Suku Wini Lego.

Seiring dengan berjalannya waktu, pada tahun 1970 Desa Lingu-Lango dipimpin oleh seorang kepala desa yang bernama Guru Nono. Ia memimpin selama tiga tahun, kemudian diganti oleh Bora Umbu Pingge Satu. Selanjutnya desa Lingu-Lango dipimpin Robaka Lele sebagai Pelaksana Tugas Harian selama tiga bulan, Nono Mori Uma selama enam bulan, Umbu Pigge selama lima tahun, Nono Malo lima tahun, Purn TNI Cornelis Marten Munde (1994-2004), Agustinus Tamo Ama Umbu Pati (2004-2009), Marthen Wini Lego (2009-2015).

B. Kondisi Umum Desa Lingu-Lango

1. Kondisi Geografis

a. Batas administratif desa dan batas wilayah

Desa Lingu-Lango merupakan salah satu desa di Kecamatan Tana Righu yang letaknya berada dibagian selatan pusat ibu kota Kecamatan Tana Righu yakni desa malata dengan luas wilayah Desa Lingu-Lango seluas 1,842 km², dengan batas-batas sebagai berikut:

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan Desa Kereka Nduku
- 2) Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Wee Patola
- 3) Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kareka Nduku
- 4) Sebelah barat berbatasan dengan Desa Mali Mada

b. Topografis

Desa Lingu-Lango berada diketinggian 0,5 s/d 0,68 Mil dari permukaan laut dengan bentangan alam yang terdiri dari lembah, dataran dan perbukitan merupakan salah satu ciri Desa Lingu-Lango di antara 11 desa di Kecamatan Tana Righu.

Topografis Desa Lingu-Lango berbukit bukit dengan dataran tersebar pada gugusan yang sempit dan diapit dataran tinggi atau pembukitan. Lahan dengan kemiringan 15- 40 persen mencapai luasan 38,07%, dan lahan dengan kemiringan lebih dari 40% mencapai 35,46%. Kondisi geomorfologis yang demikian menyebabkan pertanian pada dataran sangat terbatas baik pertanian lahan kering. Pertanian lahan kering banyak dilakukan pada daerah-daerah dengan kemiringan yang curam sehingga produktivitas menjadi rendah.

c. Iklim

Keadaan iklim didesa Lingu-Lango pada umumnya sama dengan Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur yang dikenal dengan dua musim yaitu musim kemarau dan musim hujan pada bulan Mei-Agustus arus angin berasal dari australia dan tidak banyak mengandung uap air sehingga mengakibatkan musim kemarau.

Sebaliknya pada bulan September-April arus angin banyak mengandung uap air yang berasal dari Asia dan samudera Pasifik sehingga terjadi musim hujan. Namun demikian keadaan curah hujan diwilah desa lingu -lango pada umumnya sulit diramalkan, datangnya

hujan dan mulainya musim kering kadang-kadang terlalu cepat dan kadang-kadang terlalu lambat, suhu udara rata-rata di desa lingu-lango maksimum 25-35 derajat celcius.

C. Demografis Desa Lingu - Lango

Penduduk Desa Lingu-Lango tersebar di empat (4) dusun, delapan (8) RW dan enam belas (16) RT. Pada Tahun 2009, jumlah penduduk desa lingu-lango sebanyak 1.300 jiwa dari 311 kepala keluarga (KK), dengan jumlah laki-laki sebanyak 712 jiwa, perempuan sebanyak 588 jiwa dan jumlah kepala keluarga miskin adalah 210 kepala keluarga.

Sebagian besar penduduk desa lingu-lango bermata pencarian sebagai petani ladang, dengan tanaman utama yang diusahakan adalah jagung dan berbagai jenis umbi-umbian, selain itu juga terdapat tanaman komoditi seperti kelapa, kemiri dan jambu mente.

Sementara usaha di bidang peternakan berupa ternak besar dan ternak kecil seperti sapi, kerbau, kuda, babi kambing dan unggas lainnya. Permasalahan yang dihadapi dalam usaha yang dilaksanakan masih bersekala kecil serta minimnya penguasaan teknologi dan kepemilikan modal. Demikian pula dengan usaha peternakan cenderung bersifat konsumtif baik berupa pesta sosial maupun kegiatan upacara adat, bukan berorientasi bisnis, dari kondisi alam yang ada berpotensi untuk pengembangan bidang peternakan dan diarahkan untuk kepentingan bisnis. Dengan tingkat permasalahan yang di

hadapi mengakibatkan sebagian besar masyarakat desa lingu-lango yang berpenghasilan rendah.

Tabel 1.

Jumlah penduduk menurut status dan usia pendidikan

No	Status Pendidikan	Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
			L	P	
1	Belum sekolah	0-6 tahun	211	83	294
2	Tidak pernah sekolah	7-18 tahun	27	40	67
3	Tidak pernah sekolah	18 tahun ke atas	117	110	227
4	Pernah SD tapi tidak tamat	7 tahun ke atas	58	67	125
5	Tamat SD/ sederajat		200	179	379
6	Tamat SLTP/sederajat		57	77	134
7	Tamat SLTA/sederajat		31	31	62
8	Akademi /Universitas		8	4	12
Jumlah			712	588	1.300

Sumber: Data demografis desa lingu-lango tahun 2013/ 2014

D. Kondisi Ekonomi Desa Lingu-Lango

a. Potensi Unggulan Desa

1) Tanaman Pangan

Mayoritas penduduk Desa Lingu-Lango bermata pencarian sebagai petani, karena itu ketersediaan dan keter-aksesan pangan serta

kebutuhan hidup penting lainnya bergantung pada ketersediaan produksi pangan untuk konsumsi keluarga dan untuk diperjual belikan guna memperoleh uang tunai.

Adapun potensi tanaman pangan yang diusahakan masyarakat di desa lingu-lango yaitu: padi ladang, jagung, ubi kayu, dan kacang-kacangan.

2) Populasi Ternak

Di desa Lingu-Lango terdapat enam (6) hewan ternak yang dipelihara masyarakat seperti sapi, kerbau, kambing, babi, dan unggas. Sumber daya alam di desa ini seperti mata air, hutan, padang penggembalaan ternak, lahan pertanian cukup mendukung masyarakat untuk berternak.

3) Perkebunan

Jenis komoditi perkebunan yang diusahakan masyarakat karena memiliki nilai ekonomi prospektif dan peluang pasar yaitu : kemiri, kelapa, jambu mente, jeruk, pinang dan sirih.

Berbagai hasil perkebunan ini umumnya dipasarkan untuk pemenuhan kebutuhan ekonomi dan pengembangan usaha ekonomi.

4) Kehutanan

Wilayah Desa Lingu-Lango memiliki potensi hutan yang cukup memadai yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pemenuhan kebutuhan masyarakat maupun untuk peningkatan ekonomi desa, adapun hasil produksi komoditi hutan diantaranya jati, mahoni, kayu manis dan lain sebagainya.

E. Keuangan Desa Lingu-Lango

1. Alokasi Dana Desa (ADD) sebesar RP 50.000.000 (Lima puluh juta rupiah)/ Tahun dengan rincian pengalokasian 30% untuk biasa oprasional pemerintah desa dan 70% untuk pemberdayaan masyarakat dan pembangunan.
2. Pendapatan lain yang merupakan pendapatan tetap/ rutin yaitu tunjangan pemerintah desa sebesar RP 27.000.000 (Dua puluh juta rupiah), yang diperuntukan bagi honor Kepala Desa, Sekdes, tiga orang Kaur Desa dan empat orang Kepala Dusun/ triwulan.
3. Penerimaan Desa dari Tahun 2010 sampai 2014 yaitu Pada Tahun 2010 sejumlah Rp 250.0000.000 (Dua ratus lima puluh juta rupiah) dalam program penyediaan air bersih, Pada Tahun 2011 sejumlah Rp 90.000.000 (Sembilan puluh juta rupiah) dalam program PNPM pembangunan Jalan Raya dari Delapa-Tagelo, Pada Tahun 2011 sejumlah Rp 70 .000.000 (Tujuh puluh juta rupiah) dalam program bantuan daerah pembibitan mahoni dan jati putih, dan Pada Tahun 2013 sejumlah Rp 150.000.000 (Seratus lima puluh juta rupiah) dalam program pembangunan posto/puskesmas dan Pada Tahun 2014 sejumlah Rp 98.000.000 (Sembilan puluh dealapan juta) dalam program bantuan daerah bedah rumah didesa Lingu-Lango. (Sumber: Pemasukan Desa Lingu-Lango Tahun 2010-2014)
4. Sumber keuangan desa lingu-lango sangat terbatas hanya mengharapakan dukungan dan bantuan dari pemerintah kabupaten.

F. Kondisi Sosial Budaya Desa Lingu-Lango

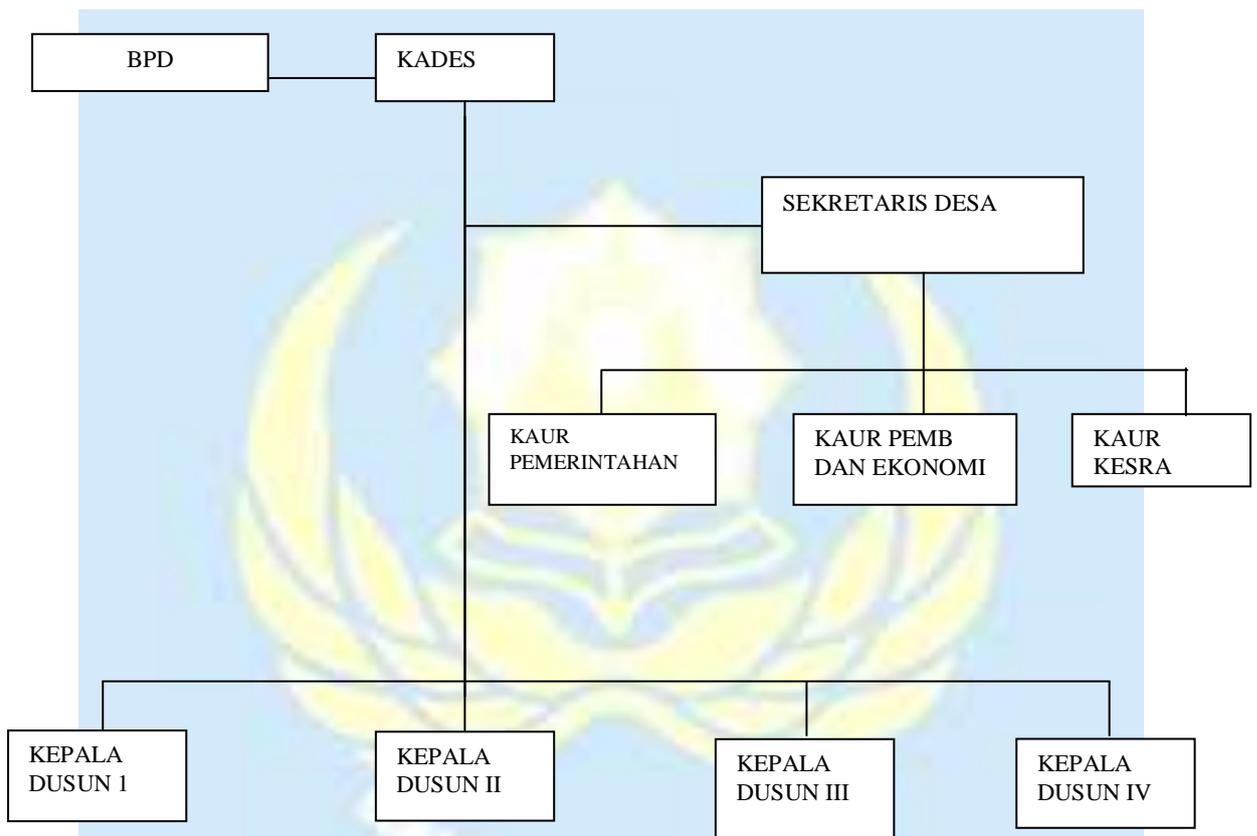
1. Potensi budaya yang menjadi kebanggaan masyarakat Desa Lingu- Lango yaitu Weli Tou yang artinya “ Harga Diri ”, di mana siapapun dia akan mempertahankan harga dirinya, walaupun disisi lain terjadi pemborosan yang mengarah pada pemiskinan ekonomi karena utang yang bertumpuk untuk urusan adat, pesta dan kedukaan. Jika hal mempertahankan harga diri ini di abaikan, maka orang tersebut tidak akan dihargai karena harga dirinya sendiri telah direndahkan oleh dirinya sendiri.
2. Budaya mempertahankan gengsi “ Makke ”, walaupun pada sisi ekonomi dia tidak mampu, namun karena berasal dari keturunan orang besar maka kegiatan/usaha kecil-kecilan yang secara ekomi menguntungkan dan mestinya dilakukan untuk menambah pendapatan keluarga justru di hindari.
3. Budaya kabisu atau “ Suku “ dimana masih adanya perbedaan keturunan suku besar dan suku kecil. Perbedaaan ini lebih terasa dalam hal perkawinan, apabila dia berasal dari keturunan besar maka, dia disarankan agar sebaiknya kawin dengan suku yang sederajat. Hal ini di maksudkan agar keduanya dapat meneruskan keturunan suku besar, karena hal ini dikuatirkkan adalah jika keturunan besar kawin dengan keturunan yang tidak sederajad maka terputuslah keturunan suku besar. Pihak yang menentukan bawa dia berasal dari keturunan suku kecil atau besar adalah kabisu.

G. Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa Lingu-Lango

Adapun Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa Lingu-Lango adalah sebagai berikut:

STRUKTUR PEMERINTAHAN

DESA LINGU-LANGO



Sumber: Data demografis desa Lingu-Lango

H. Susunan Perangkat Desa Lingu-Lango dan Kelengkapan

1. Susunan Perangkat Desa

Susunan perangkat Desa Lingu-Lango sebagai berikut:

- a. Kepala Desa : Marten Wini Lego
- b. Sekdes : David Umbu Deta

- c. Kaur Pemerintahan : Anderias Saingo Pala
- d. Kaur Pembangunan : Yohanis Umbu pati
- e. Kaur Umum : Yakub Timbu Dona
- f. Komandan Linmas : Yohanis Ama Lele Kesa
- g. Kepala Dusun I : Yohanis Ngongo Lalo
- h. Kepala Dusun II : Yohanis Dapa Sesi
- i. Kepala Dusun III : Martinus Ngongo Bili
- j. Kepala Dusun IV : Danial Ole Ate

2. Susunan Anggota Badan Permusyawaratan Desa

Susunan Keanggotaan BPD Desa Lingu-lango adalah sebagai berikut:

- a. Ketua BPD : Muda Kii
- b. Wakil Ketua : Paulina Umbu Pingge
- c. Sekretaris : Ester P.D.H.
- d. Anggota : Frans Bulu Lende
- e. Anggota : Bulu Lunggu

3. Susunan Pengurus Lembaga Kemasyarakatan

Jumlah pengurus lembaga kemasyarakatan di desa Lingu-Lango sampai saat ini berjumlah 35 orang terdiri dari:

a. Pengurus RT/RW

- 1) Ketua RT 01 :1 Orang
- 2) Ketua RT 02 :1 Orang
- 3) Ketua RT 03 :1 Orang
- 4) Ketua RT 04 :1 Orang

- 5) Ketua RT 05 :1 Orang
- 6) Ketua RT 06 :1 Orang
- 7) Ketua RT 07 :1 Orang
- 8) Ketua RT 08 :1 Orang
- 9) Ketua RT 09 :1 Orang
- 10) Ketua RT10 :1 Orang
- 11) Ketua RT 11 :1 Orang
- 12) Ketua RT 12 :1 Orang
- 13) Ketua RT 13 :1 Orang
- 14) Ketua RT 14 :1 Orang
- 15) Ketua RT 15 :1 Orang
- 16) Ketua RT 16 :1 Orang
- 17) Ketua RW 01 :1 Orang
- 18) Ketua RW 02 :1 Orang
- 19) Ketua RW 03 :1 Orang
- 20) Ketua RW 04 :1 Orang

b. Pengurus LKMD

- 1) Ketua :1 Orang
- 2) Sekretaris :1 Orang
- 3) Bendahara :1 Orang
- 4) Ketua seksi :4 Orang

c. Pengurus PKK

- 1) Ketua :1 Orang

- 2) Wakil Ketua :1 Orang
- 3) Sekretaris :1 Orang
- 4) Bendahara :1 Orang
- 5) Ketua pokja Pokja I- IV :4 Orang

d. Pengurus Lembaga/Kelompok/Organisasi Masyarakat lainnya

- 1) Linmas : 20 Orang
- 2) Kelompok Tani : 8 Orang
- 3) Organisasi Pemuda :1 kelompok
- 4) Organisasi Sosial :1 Kelompok
- 5) Organisasi Keagamaan :1 Kelompok
- 6) Kelompok Tenun Ikat :1 kelompok

e. Kelengkapan

Kelengkapan Kantor Desa Lingu-Lango adalah sebagai berikut:

- 1) Gedung Kantor Desa :1 Buah
- 2) Mesin Ketik :2 Buah
- 3) Meja Rapat :10 Buah
- 4) Kursi :100 Buah
- 5) Lemari Arsip : 2 Buah
- 6) Motor Dinas :1 Buah

I. Visi dan Misi Desa Lingu-Lango

1. Visi Desa Lingu-Lango adalah “ Terwujudnya Masyarakat Desa Lingu-Lango yang Maju, Mandiri, Aman, Sejahtera dan Berbudaya Hukum” Visi ini mengandung enam (6) Komponen pokok yaitu:

a. Maju

Adanya perubahan yang terus menerus dari kondisi saat ini kearah kehidupan yang lebih baik secara fisik, non fisik, rohani dan jasmanih.

b. Mandiri

1) Mampu mengorganisir/mengatur/ mengelola diri

2) Mampu memobilisasi /menggerakkan sumber daya yang di miliki

3) Mampu mengakses/menggunakan sumber daya di luar lingkunganya

4) Mampu mengelola sumber daya untuk mengatasi masalah kemiskinan

c. Aman

Hal ini berkaitan dengan dua kondisi yaitu kondisi dimana pendapatan masyarakat cukup memenuhi kebutuhan dasarnya, serta kondisi kehidupan kemasyarakatan yang bebas dari gangguan Kamtibmas

d. Sejahterah

Dalam hal ini terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat yakni sandang, pangan dan papan

e. Berbudaya Hukum

Menggali, menumbuh dan mengembangkan nilai-nilai budaya adat istiadat dan kearifan lokal sebagai pegangan hidup dan jati diri warga dalam mendukung pembangunan Desa Lingu-Lango.

2. Misi

Untuk mewujudkan misi tersebut maka dirumuskan misi sebagai berikut:

- a. Memberdayakan ekonomi masyarakat melalui koperasi dan usaha bersama dengan bertumpu pada potensi diri dan teknologi tepat guna.
- b. Meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan yang dapat di jangkau oleh masyarakat
- c. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat
- d. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan kesehatan bagi masyarakat
- e. Meningkatkan aksesibilitas wilayah melalui pembangunan infrastruktur
- f. Meningkatkan penegakan supremasi hukum dalam mewujudkan pemerintahan yang bersih dan masyarakat sadar hukum
- g. Meningkatkan perlindungan hak-hak anak dan perempuan (gender)
- h. Menetapkan nilai-nilai etika moral dan budaya sebagai pedoman hidup masyarakat

J. Tugas Pokok, Kewenangan dan Kewajiban Desa Lingo-Lango

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Desa Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 14 (1) dan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa, Kepala Desa mempunyai Tugas sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan urusan pemerintahan, antara lain pengaturan kehidupan masyarakat sesuai dengan kewenangan desa seperti pembuatan peraturan desa, pembentukan lembaga kemasyarakatan, pembentukan badan usaha milik desa dan kerja sama desa

2. Menyelenggarakan urusan pembangunan, antara lain pemberdayaan masyarakat dalam penyediaan sarana dan prasarana fasilitas umum desa seperti pembuatan jalan desa, jembatan desa, irigasi desa dan pasar desa.
3. Menyelenggarakan urusan kemasyarakatan, antara lain pemberdayaan masyarakat melalui pembinaan kehidupan sosial budaya masyarakat seperti bidang kesehatan, pendidikan dan adat istiadat
4. Dalam melaksanakan tugas tersebut kepala desa mempunyai kewenangan sebagaimana tercantum dalam pasal 14 ayat (2) peraturan pemerintah Nomor 72 Tahun 2005/ UU Nomor 32 Tahun 2004/ UU Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa adalah sebagai berikut:
 - a. Memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama BPD
 - b. Mengajukan rancangan peraturan desa.
 - c. Menetapkan peraturan desa yang telah mendapatkan persetujuan bersama BPD
 - d. Menyusun dan mengajukan rancangan peraturan desa
 - e. Membina kehidupan masyarakat
 - f. Membina perekonomian desa
 - g. Mengkordinasikan pembangunan desa, secara partisipatif yaitu memfasilitasi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pemanfaatan, pengembangan dan pelestarian pembangunan di desa
 - h. Mewakili desanya didalam dan diluar pengadilan dan dapat menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan peraturan perundangan

- i. Melaksanakan kewenangan lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan

Sementara untuk melaksanakan tugas dan kewenangan tersebut diatas, sesuai pasal 15 ayat (1) dan (2) dalam peraturan pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Tentang desa kepala desa mempunyai kewajiban:

1. Memegang teguh dan mengamalkan Pancasila, melaksanakan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 serta mempertahankan dan memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia
2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat
3. Memelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat
4. Melaksanakan kehidupan demokrasi
5. Melaksanakan prinsip tata pemerintahan desa yang bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN)
6. Menjalin hubungan kerja dengan seluruh mitra kerja pemerintahan desa
7. Mentaati dan menegakkan seluruh peraturan perundang-undangan
8. Menyelenggarakan administrasi pemerintahan desa yang baik
9. Melaksanakan dan mempertanggung jawabkan pelaksanaan keuangan desa
10. Melaksanakan urusan yang menjadi kewenangan desa
11. Mendamaikan perselisihan masyarakat di desa
12. Mengembangkan pendapatan masyarakat dan desa

13. Membina, mengayomi dan melestarikan nilai- nilai sosial dan budaya dan adatistiadat

14. Memberdayakan masyarakat dan kelembagaan di desa.

15. Mengembangkan potensi sumber daya alam dan melestarikan lingkungan hidup

16. Memberikan laporan penyelenggaraan pemerintahan desa kepada bupati, memberikan laporan keterangan pertanggung jawaban kepada BPD, serta menginformasikan laporan penyelenggaraan pemerintahan desa kepada masyarakat.

K. Potensi Desa Lingu –lango

Potensi yang dimiliki Pemerintah Desa Lingu-Lango dalam menjalankan urusan pemerintahan dalam kerangka otonomi desa, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bidang Sarana dan Prasarana

- a. Tersedianya lokasi dan pembangunan sarana dan prasarana
- b. Tersedianya tenaga kerja terutama pada bidang pertukangan
- c. Tersedianya guru, siswa, tenaga medis, ibu hamil, kader posyandu dan masyarakat umum untuk melaksanakan dan memanfaatkan sarana dan pendidikan, kesehatan, mes guru dan pekerjaan umum lainnya yang dibangun

- d. Tersedianya sarana pendidikan, kesehatan, pemerintahan, lembaga agama dan lembaga lainnya
- e. Tersedianya mata air dan kebutuhan air bersih

2. Bidang Pendidikan

- a. Tersedianya guru, siswa, komite sekolah dan orang tua siswa untuk melaksanakan dan memanfaatkan kegiatan yang berkaitan dengan bidang pendidikan
- b. Tersedianya tenaga pengajar yang siap kontrak/honor yang di biayai dana BOS dan dana lainnya
- c. Tersedianya struktur kepengurusan komite sekolah yang jelas
- d. Mendorong penyelenggaraan pendidikan anak usia dini

3. Bidang Kesehatan

- a. Adanya kerja sama pelaksanaan secara rutin pemberian makanan tambahan, penyuluhan dan pemberian makanan tambahan pemulihan dengan pihak ketiga juga pemerintah desa
- b. Tersedianya mata air untuk kebutuhan air bersih
- c. Tersedianya lokasi dan tenaga kerja untuk kegiatan bidang kesehatan non sarana prasarana
- d. Adanya masyarakat, ibu hamil, anak-anak sebagai pemanfaat kegiatan
- e. Tersedia tenaga medis dan kader posyandu untuk mendukung pelayanan kesehatan

- f. Tersedia bahan makanan lokal untuk memberikan makanan tambahan bagi anak
- g. Tersedia lembaga kesehatan untuk pemeriksaan kesehatan masyarakat

4. Bidang Ekonomi

- a. Tersedianya tanaman pertanian milik masyarakat yang dapat memberikan kontribusi bagi perekonomian masyarakat
- b. Tersedianya kelompok usaha parang
- c. Tersedianya kelompok SPP dan lembaga keuangan mikro ditingkat masyarakat untuk mendukung permodalan masyarakat
- d. Tersedianya lahan yang luas untuk usaha menambah pendapatan keluarga
- e. Tersedianya hewan ternak yang membantu kebutuhan perekonomian masyarakat

5. Bidang Sosial Budaya

- a. Adanya pemerintah desa dari unsur RT sampai dengan kepala desa yang selalu siap memfasilitasi masyarakat dalam setiap penyelesaian permasalahan sosial dan budaya
- b. Adanya tokoh adat yang dapat mengatur sistem perkawinan
- c. Adanya toko masyarakat yang dapat membantu memberikan solusi dalam setiap urusan adat

6. Bidang Pertanian

- a. Tersedianya lahan pertanian yang dapat dikelola untuk kebutuhan masyarakat
 - b. Adanya petani selaku pemanfaat maupun pelaksana kegiatan pertanian ditingkat desa.
 - c. Tersedianya tenaga penyuluh pertanian di tingkat kecamatan maupun di kabupaten yang siap memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang usaha bercocok tanam di desa
 - d. Tersedia hasil pertanian yang dapat dipasarkan sehingga masyarakat bisa memperoleh uang tunai untuk membiayai kebutuhan lainnya
7. Bidang Peternakan
- a. Tersedianya padang penggembalaan untuk ternak
 - b. Tersedia lokasi untuk pembuatan kandang bagi hewan ternak
 - c. Tersedia hewan ternak walau dalam jumlah yang terbatas
 - d. Tersedia tenaga penyuluh yang dapat membantu masyarakat dalam memberikan penyuluhan teknis beternak
8. Bidang Keamanan
- a. Tersedianya linmas yang membantu menjaga keamanan di dalam desa
 - b. Adanya pos polisi di tingkat kecamatan yang dapat melindungi masyarakat dan membantu pemerintah dan linmas untuk menyelesaikan permasalahan ditingkat desa
 - c. Pemerintah desa bersedia untuk membantu memberikan kenyamanan bagi masyarakat
9. Bidang Kelembagaan

- a. Adanya kelompok masyarakat yang lengkap dengan anggota pengurus
- b. Tersedianya modal kelompok masyarakat walau masih terbatas
- c. Tersedianya kelembagaan didesa baik milik pemerintah maupun kelembagaan social
- d. Tersedianya tenaga tukang untuk membangun sarana dan prasarana di tingkat desa
- e. Adanya Pemerintah Desa, BPD, Kader Posyandu, Kepala Sekolah, Guru, Tokoh Agama, Pelaku PNMP-MP dan pelaku lainnya ditingkat desa yang dapat membantu masyarakat untuk penguatan kelembagan di desa

10. Bidang Lingkungan Hidup

- a. Adanya pengawasan tentang pengurusan lingkungan hidup didesa
- b. Adanya perlindungan hutan lindung di desa

11. Bidang Politik dalam Negeri dan Administrasi Publik

- a. Tersedianya fasilitas pemilihan umum DPR RI ,DPRD, DPD, Presiden dan Kepala Daerah
- b. Adanya penetapan batas desa

12. Bidang Otonomi Desa

- a. Terselenggaranya kerja sama antara desa maupun kerja sama desa dengan pihak ketiga di bidang kesehatan, pendidikan dan pertanian dan ketahanan pangan
- b. Adanya pembangunan jalan desa
- c. Adanya penetapan perangkat desa

- d. Adanya penetapan anggaran dan pendapatan belanja desa (APBDes)
- e. Adanya pemberdayaan dan pelestarian lembaga adat
- f. Memiliki kewenangan rekomendasi pemberian ijin keramaian
- g. Memiliki kewenangan rekomendasi ijin parkir tempat wisata ada di desa lingo -lango

13. Bidang Tugas Pembantuan

- a. Memberikan rekomendasi permintaan bantuan kepada pemerintah daerah

14. Bidang Pariwisata

- a. Memiliki kewenangan merekomendasikan pemberian ijin pendirian pondok

15. Bidang Pertanahan

- a. Dapat membantu penetapan sasaran areal dan lokasi kegiatan penambangan lahan
- b. Memiliki kewenangan pemberian surat keterangan riwayat kepemilikan hak atas tanah
- c. Dapat melakukan pengesahan surat keterangan jual beli antara pembeli dan penjual
- d. Dapat memfasilitasi penyelesaian sengketa tanah di tingkat desa

16. Bidang Kependudukan dan Catatan Sipil

- a. Adanya pelaksanaan registrasi penduduk menurut jenis kelamin dan kelompok umur

- b. adanya pelaksanaan registrasi penduduk menurut tingkat kelahiran berdasarkan konsep anak lahir hidup (ALH) dan anak masi hidup (AMH)
 - c. Adanya pelaksanaan registrasi penduduk menurut tingkat kematian, berdasarkan konsep angka kematian bayi, angka kematian balita, dan angka kematian ibu saat bersalin
 - d. Adanya pelaksanaan registrasi penduduk menurut tingkat imigrasi penduduk
 - e. Adanya pelaksanaan registrasi penduduk berumur 10 Tahun ke atas menurut tingkat pendidikan yang di tamatkan
 - f. Adanya pelaksanaan registrasi penduduk menurut pasangan usia subur, akseptor KB, dan tingkat prevalensi
 - g. Adanya kewenangan penetapan beberapa surat keterangan kependudukan sesuai Undang-Undang 23 Tahun 2004
17. Bidang Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat
- a. Memiliki sejumlah pos keamanan lingkungan
 - b. Memiliki kelembagaan masyarakat di bidang perlindungan masyarakat yaitu satuan tugas perlindungan masyarakat
18. Bidang Perencanaan
- a. Memiliki lembaga masyarakat yang memiliki tugas perencanaan pembangunan yaitu LKMD/LPMD dan di dukung pemerintah desa bersama BPD

- b. Memiliki masyarakat yang aktif dan partisipatif dalam kegiatan perencanaan dan pembangunan.

19. Bidang Penerangan /Informasi/dan Komonikasi

- a. Adanya penyelenggaraan sosialisasi kebijakan daerah melalui media pertemuan
- b. Adanya Koran BINMAFO yang di salurkan melalui kecamatan pada setiap edisi
- c. Desa Lingu-Lango termasuk jangkauan pemancar radio pemerintah daerah

20. Bidang Pemberdayaan Peremuan dan Perlindungan Anak

- a. Adanya pemberian rekomendasi pelaksanaan kegiatan LSM di bidang pemeberdayaan perempuan dan perlindungan anak

21. Bidang Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahterah

- a. Adanya jangkauan pelayanan dari penyuluh dan lapangan keluarga berencana
- b. Memiliki PKK sebagai lembaga masyarakat yang bergerak di bidang pemeberdayaan kesejahteraan keluarga

22. Bidang Pemuda dan Olaraga

- a. Melakukan penyaluran bakat pemuda berprestasi di bidang seni dan olaraga dan seni di tingkat kecamatan dan kabupaten secara rutin setiap tahun
- b. Memiliki pemuda desa yang bergemar berolaraga
- c. Memiliki jenis olaraga tradisional seperti tinjo tradisional

23. Bidang Arsip dan Perpustakaan

- a. Memiliki Sekretaris Desa yang telah mengikuti pelatihan kearsipan di tingkat kabupaten
- b. Memilikilemari arsip, kota arsip.

L. Masalah Desa Lingu-Lango

Masalah yang di hadapi pemerintah Desa Lingu-Lango untuk menjalankan urusan pemerintahan dalam kerangka otonomi desa sebagai berikut:

1. Bidang Sarana dan Prasarana

- a. Tidak tersedianya ruang belajar dan sarana kelengkapan bermain bagi anak- anak TK
- b. Anak-anak sekolah tidak bisa belajar pada malam hari karena tidak ada penerangan
- c. Rumah nginap guru SDN Lingu-Lango tidak ada sehingga guru tinggal di ruangan desa sering terlambat masuk sekolah akibat proses kegiatan belajar mengajar yang terganggu.
- d. Ruang kelas SDN Lingu-Lango sangat kurang dan siswa sering tidak masuk sekolah karena jarak SDN Lingu-Lango dengan pemukiman di beberapa wilayah
- e. Kesehatan warga masyarakat desa lingu-lango kurang terjamin karena dibawah rumah panggung ada kandang kambing ayam.
- f. Pembukaan jalan dari Molina kekampung bondo maroto
- g. Pembukaan jalan kalimbu bua ke kampung bondo kalia

- h. Jalan dari puu wano kanua ke tagelo mengalami kerusakan
- i. Jalan menjadi rusak akibat genangan air dibadan jalan dari omba ghosa ke postu
- j. Ruas jalan dusun 4 ke dusun 3 rusak sehingga kendaraan roda dua tidak bisa lewat

- k. Minat baca siswa sangat rendah karena tidak ada ruangan baca atau perpustakaan
- l. Kondisi dari jalan utama ke kere kanduku rusak berat
- m. Kondisi jalan utama ke kondo pata rusak berat
- n. Kondisi jalan dari delapa ke kali bunga rusak berat
- o. Kondisi jalan dari puu jati ke karape tana rusak berat

2. Bidang Pendidikan

- a. Anak-anak TK dan Paud tidak memiliki seragam sekolah
- b. Banyak sisiwa yang mengantuk pada jam sekolah karena tidak makan pagi
- c. Minat baca siswa sangat rendah karena tidak ada ruang baca dan perpustakaan
- d. Banyak siswa berprestasi tapi putus sekolah kerana orang tua tidak mampu
- e. Banyak siswa berkeliaran pada jam sekolah
- f. Insentif guru yang mengajar pada SDN Lingu - Lango sangat kecil, sehingga pelayanan pendidikan kurang maksimal

- g. Banyak siswa yang pergi ke sekolah tidak bersepatu serta pakaian yang tidak layak pakai
 - h. Komite sekolah tidak melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik
3. Bidang Kesehatan
- a. Insentif kader posyandu sangat kecil sehingga tidak memberikan pelayanan secara maksimal
 - b. Kesehatan masyarakat desa lingu-lango kurang terjamin karena di bawah rumah panggung ada kandang babi, kambing, kerbau dan ayam
 - c. Pada masa panca roba masyarakat desa Lingu-Lango terserang penyakit malaria, ibu hamil dan anak balita kekurangan gizi
 - d. Pada musim hujan masyarakat tidak mengkonsumsi air bersih
 - e. Kurangnya kesadaran ibu hamil dalam mengikuti posyandu sehingga bayi yang lahir kurang sehat
 - f. Masih banyak ibu-ibu yang melahirkan di kampung dengan bantuan dukun terlatih
 - g. Banyak pasangan usia subur yang tidak mau mengikuti program KB
4. Bidang Ekonomi
- a. Banyak hasil perkebunan masyarakat tidak dapat dipasarkan karena hanya untuk mencukupi kebutuhan hidup
 - b. Usaha pembuatan parang tidak meningkat karena kurang modal
 - c. Produksi tenun ikat perempuan di desa lingu-lango tidak meningkat karena kurang modal

- d. Tingkat pendapatan ekonomi masyarakat sangat menurun karena masyarakat lebih mementingkan urusan adat dan belis
- e. Masyarakat desa lingu-lango pada bulan November sampai Januari kekurangan pangan (musim paceklik)
- f. Kelompok simpan pinjam di desa lingu-lango sampai saat ini belum berjalan dengan baik disebabkan oleh keterbatasan modal.

5. Sosial Budaya

- a. Masyarakat desa lingu-lango melaksanakan upacara adat dan kawin mawin pada bulan juni samapin dengan agustus yang membutuhkan biaya besar dan ternak yang banyak

6. Bidang pertanian

- a. Tingkat produktivitas jagung menurun karena unsur hara dalam tanah yang kurang baik
- b. Masih banyak masyarakat peminat kopi tapi pengelolaan masih menggunakan cara tradisional
- c. Kurangnya produktivitas padi lading
- d. Banyak hasil pertanian tidak bisa dipasarkan karena sarana dan transportasi kurang lancar
- e. Banyak masyarakat pada musim tanam tidak menanam karena kekurangan bibit tanaman
- f. Kurangnya partisipasi petugas penyuluh lapangan dalam memberikan penyuluhan secara rutin kepada masyarakat tentang cara menanam yang baik

7. Bidang Peternakan

- a. Pada musim kemarau masyarakat peternak di desa lingu-lango kekurangan pakan ternak
- b. Banyak ternak yang berkeliaran di pekarangan masyarakat yang dapat merusak tanaman
- c. Sering terjadi penyebaran virus hewan yang mematikan ternak

8. Bidang Keamanan dan Keteriban Masyarakat

- a. Di desa lingu-lango sampai saat ini masih terjadi gangguan keamanan di mana sering terjadi pencurian dan perampokan
- b. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam mencegah, menghindari hal-hal yang tidak diinginkan karena gangguan keamanan dan ketertiban biasa berasal dari masyarakat desa lingu-lango sendiri
- c. Perilaku masyarakat muda desa lingu-lango yang acuh tak acuh di mana sering terjadi masalah disebabkan karena pemuda sedang mengkonsumsi minuman beralkohol (mabok peci, bir, miras dan sejenis)
- d. Terjadinya kesenjangan dan konflik dalam masyarakat karena kebiasaan masyarakat yang terbawa egoisme pribadi tanpa menghargai norma-norma yang berlaku dalam interaksi sosial

9. Bidang Kelembagaan

- a. Kantor desa lingu-lango belum memiliki inventaris yang lengkap.
- b. Pengurus LKMD dan Anggota tidak kompak dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab

- c. Pengurus POKJA belum menunjukkan peran aktif dalam memfasilitasi masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan sapras
- d. Belum tersedianya sarana dan prasana desa yang baik
- e. Kelompok PKK kekurangan modal usaha untuk pembuatan tenun ikat
- f. Badan kerja sama antar desa (BKAD) belum melaksanakan tugas dengan baik
- g. Pelaku PNPM di tingkat desa belum melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik
- h. Kader pemberdayaan masyarakat desa belum memahami tahapan pelaksanaan program PNPM-MP secara baik
- i. Bantuan PKH yang sementara terlaksana saat ini lebih memperhatikan siswa- siswi SD-SMP yang kurang mampu dan berprestasi sedangkan siswa SMA belum mendapat alokasi bantuan
- j. Kesadaran masyarakat desa pada umumnya yang masih belum aktif dan menyadari akan nilai-nilai religius dalam beribadan dan berdoa serta bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa

10. Bidang Lingkungan Hidup

- a. Tata ruang desa yang belum baik
- b. Belum ada program penghijauan terhadap lingkungan dan reboisasi hutan di desa lingo-lango

11. Bidang Otonomi Desa

- a. Belum berjalannya penyelenggaraan pemerintahan desa dengan baik

- b. Belum meningkatnya kesejateraan dan pembangunan masyarakat desa sebagai tujuan otonomi desa
- c. Masi kurangnya partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan desa, pembangunan dan pengalokasian anggaran

12. Bidang Pembantuan

- a. Belum adanya tugas yang diberikan oleh pemerintah daerah, provinsi dan pusat di desa lingu-lango hingga saat ini.

13. Bidang Pariwisata

- a. belum ada objek wisata yang di tata dan dikelola dengan baik di desa lingu -lango yang dapat menarik wisatawan baik masyarakat maupun wisatawan Nasional

14. Bidang Kependudukan dan Catatan Sipil

- a. Belum telaksananya kegiatan registrasi dan pendataan penduduk di desa lingu-lango secara rutin dan berkelanjutan
- b. Masi terdapat masyarakat yang belum memiliki Kartua Tanda Penduduk (KTP)
- c. Belum ada petugas registrasi ditingkat desa

15. Bidang Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat (Kesbanglinmas)

- a. Kurangnya pemantauan dan kewaspadaan dini terhadap terjadinya kejadian yang tidak dinginkan seperti bencana alam
- b. Tidak berjalannya sistim keamanan lingkungan di desa

16. Bidang Perencanaan

- a. Belum adanya dokumen Rencana Pembangunan Desa Menengah yang mengakibatkan proses pembangunan tanpa arah dan tujuan yang jelas serta terukur

17. Bidang Penerangan/ Informasi dan Komonikasi

- a. Belum adanya aliran listrik sampai saat ini di seluruh wilayah desa lingu -lango, yang dapat mempengaruhi kebutuhan listrik masyarakat dan proses belajar siswa usia sekolah pada malam hari
- b. Belum tersedianya media komonikasi yang murah yang di jangkau oleh masyarakat

18. Bidang Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahterah

- a. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam program keluarga berencana dan keluarga yang sehat bagi masyarakat
- b. Kurangnya kegiatan pengembangan gerakan imunisasi dan gisi keluarga

19. Bidang Pemberdayaan Masyarakat

- a. Kurangnya kemampuan masyarakat dalam mengembangkan potensi lokal yang ada
- b. Kurangnya kapasitas aparat pemerintah desa dan badan permusyawaratan desa lingu-lango dalam memberikan pelayan prima kepada masyarakat.

20. Bidang Arsip dan Perpustakaan

- a. belum adanya taman bacaan dan perpustakaan desa yang dapat dimanfaatkan bagi siswa sekolah maupun masyarakat sipil untuk menambah wawasan
- b. belum adanya gedung perpustakaan desa

M. Program Pembangunan Desa Lingo-Lango

1. Urusan Wajib

a. Bidang Pendidikan

- 1) Bantuan penambahan honor guru kontrak SDN lingo-lango
- 2) Pelatihan lanjutan para pelaku PNPM-MP ditingkat desa
- 3) Beasiswa anak SMP dan SMA
- 4) Bantuan perlengkapan sekolah bagi siswa SD
- 5) Pelatihan peningkatan kapasitas Komite sekolah
- 6) Pemberian seragam TK dan PAUD
- 7) Bantuan perlengkapan seni dan budaya bagi siswa SD Lingo-Lango
- 8) Bantuan honor Guru PAUD
- 9) Bantuan komputer bagi SD Lingo-Lango dan SMPN 2 Tana Righu

b. Bidang Kesehatan

- 1) PMT kepada bayi dan balita
- 2) Peningkatan biaya operasional dan penambahan insentif kader posyandu
- 3) Pemberian makanan tambahan bagi anak sekolah (PMTAS)

- 4) Penyuluhan dan pemberian imunisasi kepada anak
- 5) Penyuluhan KB
- 6) Penyuluhan kesehatan bagi ibu hamil
- 7) Penambahan tenaga bidang
- 8) Pengadaan pakaian seragam kader posyandu
- 9) Bantuan timbangan dan kain timbangan balita
- 10) Pengadaan jamkesmas bagi masyarakat
- 11) Bantuan obat untuk penyemprotan nyamuk malaria
- 12) Pemberian makanan tambahan bagi anak balita dan ibu hamil

c. Bidang Sarana dan Prasarana

- 1) Penambahan ruang kelas dan pembangunan SD paralel di wilayah yang sisinya jauh dari lokasi SDN Lingu-Lango
- 2) Pembangunan gedung posyandu
- 3) Pembuatan pasangan saluran jalan dan peningkatan badan jalan dari omba ghosa ke depan postu
- 4) Pembangunan pagar sekolah SDN lingu-lango
- 5) Pembukaan jalan dari kampung molina ke- bondo maroto
- 6) Peningkatan badan jalan menuju ke- kondo pata
- 7) Pembuatan pangan pos kamling
- 8) Pelebaran dan peningkatan badan jalan pada dusun I,II,III,IV
- 9) Pembangunan pos kamling
- 10) Pembangunan PAH
- 11) Pembangunan PLTS atau listrik desa

- 12) Pembangunan gedung TK
- 13) Pembangunan mes guru di SDN Lingu-Lango
- 14) Pemberian alat-alat pendukung pertanian
- 15) Bantuan rumah layak huni
- 16) Bantuan sumur bor dan galian sumur

- 17) Bantuan MCK semipermanen
- 18) Rehab gedung SDN Lingu-Lango

d. Bidang Lingkungan Hidup

- 1) Bantuan bibit sayur kepada masing-masing KK
- 2) Bantuan reboisasi
- 3) Penyuluhan tentang kesehatan lingkungan

e. Bidang sosial dan Budaya

- 1) Pembuatan peraturan desa (Perdes untuk membatasi pemotongan hewan maupun pengeluaran biaya yang tinggi dalam upacara adat/perkawinan)
- 2) Penyuluhan dan sosialisasi tentang keagamaan
- 3) Bantuan alat budaya berupa gong
- 4) Bantuan genset untuk dusun II
- 5) Bantuan biaya bagi warga lanjut usia

- 6) Bantuan modal usaha bagi warga yang baru berumah tangga

f. Bidang Pemerintahan

- 1) Sosialisasi ADD kepada masyarakat
- 2) Bantuan alat pengeras suara untuk kantor desa lingu-lango

- 3) pembangunan kantor desa dan pengadaan meubeler kantor
- 4) Bantuan penambahan ruangan sekretaris desa, kantor desa, BPD dan LPM

g. Bidang Koperasi dan Usaha Masyarakat

- 1) Pelatihan peningkatan kapasitas dan kelompok SPP
- 2) Pelatihan kerajinan tenun dan administrasi kelompok tenun
- 3) Bantuan modal usaha atau kelompok usaha tenun ikat
- 4) Bantuan mesin jahit
- 5) Bantuan mol tepung

2. Urusan Pilihan

a. Bidang Pertanian

- 1) Pengadaan peralatan pendukung pertanian
- 2) Penempatan petugas penyuluh pertanian
- 3) Pemberian penyuluh pertanian kepada masyarakat untuk tidak menggunakan sistem perkebunan tebas bakar
- 4) Pemberian bibit unggul padi gogo
- 5) Bantuan mol jagung dilokasi dusun I
- 6) Pengadaan pupuk dan benih jagung
- 7) Bantuan alat pertanian berupa porok
- 8) Bantuan bibit kacang hijau
- 9) Bantuan alat semprot padi
- 10) Bantuan hand traktor
- 11) Bantuan anakan kelapa hibrida

12) Bantuan anakan anak gamelia

13) Bantuan pembuatan kolam ikan

b. Bidang Peternakan

1) Penyuluhan dan pemberian obat pada ternak

2) Bantuan bibit rumput kingres

3) Bantuan ternak sapi

4) Bantuan ternak kerbau

5) Bantuan ternak kuda

6) Bantuan ternak babi

7) Bantuan rumah pengembalaan ternak

8) Bantuan unggas ayam

9) Bantuan ternak kambing



N. Daftar Nama Aparat Desa Lingo-Lango

Tabel 2

Daftar nama aparat desa lingo-lango

No	Nama Aparat Desa	Jabatan	Tingkat Pendidikan		
			SMP	SMA	
1	Marten Wini Lego	Kepala Desa		✓	
2	David Umbu Deta	Sekretaris Desa		✓	
3	Anderias Saingo Pala	Kaur Pemerintahan	✓		
4	Yohanis Umbu Pati	Kaur Pembangunan		✓	
5	Yakub Timbu Dona	Kaur Umum		✓	
6	Yohanis Ama Lele Kesa	Komandan Linmas	✓		
7	Yohanis Ngongo Lalo	Kepala Dusun I	✓		
8	Yohanis Dapa Sesi	Kepala Dusun II	✓		
9	Martinus Ngongo Bili	Kepala Dusun II	✓		
10	Danial Ole Ate	Kepala Dusun IV	✓		
11	Muda Kii	Ketua BPD	✓		
12	Palina Umbu Pingge	Wakil ketua BPD	✓		
13	Ester P.D.H	Sekretaris BPD	✓		
14	Frans Bulu Lende	Anggota BPD	✓		
15	Bulu Lingo	Anggota BPD	✓		

Sumber: Data demografis desa lingo-lango

Keterangan :

1. SMP :11 Orang
2. SMA :4 Orang

O. Sarana dan Prasarana Kantor Desa Lingu-Lango

Tabel 3
Sarana dan prasarana kantor
desa lingu-lango

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Gedung Kantor Desa	1 buah
2	Mesin Ketik	2 unit
3	Meja Rapat	2 buah
4	Kursi	70 buah
5	Lemari Arsip	2 buah
6	Motor Dinas	1 buah
7	Gedung Kantor BPD	1 buah

Sumber: Data demografis desa lingu-lango

